

# DUKUNGAN PASCAPANEN DAN PEMBINAAN USAHA



## PEDOMAN TEKNIS PERALATAN PENANGANAN PASCAPANEN TANAMAN PERKEBUNAN TAHUN 2014



DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
DESEMBER 2013

## KATA PENGANTAR

Pedoman Teknis Pelaksanaan Kegiatan Penanganan Pascapanen Perkebunan Tahun 2014 disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan di daerah yang dilaksanakan dengan dukungan dana APBN Tahun Anggaran 2014 dalam bentuk Tugas Pembantuan di Provinsi/ Kabupaten/Kota.

Pedoman teknis ini menjelaskan mengenai pelaksanaan kegiatan penanganan pascapanen perkebunan tahun 2014 di daerah terutama dalam kaitannya dengan penyediaan sarana pascapanen dan bimbingan teknis untuk kelompok tani. Pada tahun 2014 alokasi anggaran diprioritaskan untuk komoditas nilam, tebu, kakao, kopi, pala, lada, cengkeh, gambir, karet, kelapa dan jambu mete .

Semoga Pedoman Teknis ini dapat bermanfaat dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan pascapanen perkebunan tahun 2014.

Jakarta, Desember 2013  
Direktur Jenderal Perkebunan,



Ir. Gamal Nasir, MS  
19560728 198603 1 001

# DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Sasaran Nasional	2
1.3. Tujuan	3
II. PENDEKATAN PELAKSANAAN KEGIATAN	3
2.1. Prinsip Pendekatan Pelaksanaan Kegiatan	4
2.2. Spesifikasi Teknis	5
III. PELAKSANAAN KEGIATAN	6
3.1. Ruang Lingkup	6
3.2. Pelaksana Kegiatan	7
3.3. Lokasi, jenis dan Volume	8
3.4. Kriteria Umum dan Kriteria Teknis Calon Kelompok Sasaran	12
3.5. Simpul Kritis	13
IV. PROSES PENGADAAN DAN PENYALURAN BANTUAN	14
4.1. Pelaksanaan Pengadaan Barang	14
4.2. Mekanisme Penyaluran Barang Kepada Kelompok Tani	14
4.3. Pelaksanaan Kegiatan Lainnya	15

V.	PEMBINAAN, PENGENDALIAN, PENGAWALAN DAN PENDAMPINGAN	15
VI.	MONITORING , EVALUASI DAN PELAPORAN	17
	6.1. Monitoring dan Evaluasi	17
	6.2. Pelaporan	18
VII.	PEMBIAYAAN	18
VIII.	PENUTUP	19

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Rekapitulasi Alat/Mesin Pascapanen Perekebunan 2014	20
Lampiran 2. Spesifikasi Alat/Mesin Pascapanen Perkebunan	34
Lampiran 3. Peningkatan Kapabilitas Kelompok tani	43

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Perkebunan merupakan salah satu sektor andalan bagi perkembangan perekonomian di Indonesia. Selain sebagai penyumbang devisa negara, sektor perkebunan juga berkontribusi sebagai penyedia lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia. Perkebunan sebagai sektor andalan perekonomian Indonesia tidak lepas dari permasalahan yang harus dihadapi antara lain masih rendahnya kualitas hasil (produk) yang diperoleh dari usaha perkebunan, baik itu produk primer maupun produk sekunder. Kualitas produk primer yang kurang baik akan berdampak pada kualitas hasil pengolahan sekundernya. Hal ini dapat mengakibatkan permasalahan dalam pemasaran produk komoditas perkebunan. Rendahnya mutu selain karena pengaruh perlakuan budidaya, juga karena penanganan pascapanen yang belum diterapkan sesuai standar. Kegiatan penanganan pascapanen tanaman perkebunan di tingkat petani umumnya masih dilakukan secara tradisional dan menggunakan alat yang sederhana, dan diperparah lagi dengan panen yang dilakukan tidak tepat waktu sehingga mempengaruhi mutu hasil.

Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap kualitas produk primer adalah penanganan pascapanen. Pascapanen hasil perkebunan adalah tahapan kegiatan yang dimulai dari pemanenan sampai hasil tersebut dipasarkan baik untuk dikonsumsi langsung maupun untuk bahan baku industri. Berdasarkan **UU Nomor 12 tahun 1992**, Pascapanen adalah meliputi kegiatan pembersihan, pengupasan, sortasi, pengawetan, pengemasan, penyimpanan, standardisasi mutu, dan transportasi hasil produksi budidaya pertanian.

Pascapanen bertujuan untuk meningkatkan mutu, menekan tingkat kehilangan dan/atau kerusakan, memperpanjang daya simpan dan meningkatkan daya guna dan nilai tambah hasil produk budidaya pertanian. Sedangkan di dalam **Permentan Nomor 44/Permentan/OT.140/10/2009**, lebih detail dijelaskan bahwa penanganan pascapanen merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan setelah panen sampai dengan siap dikonsumsi dan/atau diolah, meliputi : pengumpulan, perontokan, pembersihan, pengupasan, *trimming*, sortasi, perendaman, pencelupan, pelilinan, pelayuan, pemeraman, fermentasi, penggulungan, penirisan, perajangan, pengepresan, pengawetan, pengkelasan, pengemasan, penyimpanan, standarisasi mutu dan pengangkutan hasil pertanian asal tanaman.

Berdasarkan kenyataan tersebut, untuk mendorong peningkatan produksi tanaman perkebunan baik secara kuantitas maupun kualitas, diperlukan upaya pembinaan kepada para petani setempat agar dapat menerapkan teknologi pascapanen yang baik dan benar berbasis *Good Handling Practices* (GHP) dengan tidak mengabaikan prinsip-prinsip *Good Agricultural Practices* (GAP) sehingga pada akhirnya petani bisa mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik dari hasil usaha taninya.

## **1.2 Sasaran Nasional**

- a. Mendukung Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu melalui kegiatan penanganan pascapanen di provinsi sentra produksi.

- b. Dihasilkannya produk yang bermutu sesuai dengan permintaan pasar sehingga memiliki nilai tambah dan daya saing baik di tingkat lokal maupun global.
- c. Terfasilitasinya kebutuhan kelompok tani/ gapoktan dalam memperoleh dan memanfaatkan teknologi pascapanen secara optimal.

### **1.3 Tujuan**

Tujuan disusunnya pedoman teknis pelaksanaan kegiatan penanganan pascapanen tanaman perkebunan adalah :

- a. Memberikan petunjuk dan acuan bagi petugas di provinsi dan kabupaten/kota dalam pelaksanaan kegiatan penanganan pascapanen tanaman perkebunan.
- b. Meningkatkan pencapaian mutu produk hasil perkebunan melalui penanganan pascapanen di tingkat petani.
- c. Meningkatkan nilai tambah, daya saing dan harga jual hasil pertanian.

## **II. PENDEKATAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pada era industri sekarang ini dan dalam rangka memasuki era globalisasi upaya



peningkatan mutu hasil perkebunan rakyat sudah saatnya diarahkan melalui pendekatan agrobisnis. Dengan pola ini, petani tidak lagi dilihat sebagai individu dengan kemampuan bidang produksi yang terbatas. Untuk itu, upaya yang perlu dilakukan adalah :

## **2.1 Prinsip Pendekatan Pelaksanaan Kegiatan**

- 1) Pelaksanaan kegiatan ditempuh melalui pendekatan kelompok pada satu wilayah pertanaman perkebunan dengan harapan para petani mampu melakukan penanganan pascapanen dengan menghasilkan produk primer yang bermutu.
- 2) Kelompok tani terpilih adalah kelompok tani yang aktif dan berfungsi serta jelas kepengurusannya. Penentuan kelompok tani terpilih dilakukan melalui seleksi oleh petugas dinas yang membidangi perkebunan serta ditetapkan oleh Pemerintah Daerah setempat atau Kepala Dinas yang membidangi perkebunan.
- 3) Paket bantuan yang akan diberikan untuk kelompok tani dilakukan melalui proses pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan oleh panitia/pejabat pengadaan di Dinas yang membidangi Perkebunan setempat.
- 4) Proses pengadaan barang/jasa yang dilakukan harus berdasarkan Perpres No. 54 tahun 2010

beserta perubahannya tentang pengadaan barang/jasa pemerintah.

- 5) Seluruh tahapan kegiatan yang dilakukan oleh petani atau kelembagaannya dilaksanakan dengan bimbingan dan pendampingan oleh petugas daerah yang ditunjuk;
- 6) Pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan pencatatan secara tertib sebagai bahan penyusunan laporan akhir.

## **2.2 Spesifikasi Teknis**

Alat dan mesin yang digunakan untuk penanganan pascapanen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- 1) Perawatan dan pengoperasiannya mudah;
- 2) Permukaan peralatan yang berhubungan dengan bahan yang diproses tidak boleh berkarat dan tidak mudah mengelupas;
- 3) Tidak mencemari hasil seperti unsur atau fragmen logam yang lepas, minyak pelumas, bahan bakar, tidak bereaksi dengan produk, jasad renik, dan lain-lain;
- 4) Mudah dikenakan tindakan sanitasi.
- 5) Minimal memiliki test report dari Balai Pengujian Mutu Alat dan Mesin Pertanian.

Spesifikasi alat dan mesin pascapanen perkebunan yang akan diberikan untuk kelompok tani terlampir.

Selain kegiatan pengadaan alat dan mesin pascapanen untuk kelompok tani, dalam kegiatan penanganan pascapanen perkebunan terdapat kegiatan pelatihan/bimbingan teknis/pertemuan teknis pascapanen perkebunan (materi terlampir).

### **III. PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup**

Pada Tahun Anggaran 2014 alokasi anggaran untuk kegiatan Penanganan Pascapanen Perkebunan diprioritaskan untuk komoditas sebagai berikut :

- 1) Tanaman semusim terdiri dari : nilam dan tebu;
- 2) Tanaman rempah dan penyegar terdiri dari : kakao, kopi, pala, lada, cengkeh dan gambir;
- 3) Tanaman Tahunan terdiri dari : kelapa, karet dan jambu mete .

Kegiatan penanganan pascapanen di daerah meliputi fasilitasi alat/mesin pascapanen, bangunan, peningkatan keterampilan dan kemampuan kelompok tani melalui bimbingan teknis.

### 3.2 Pelaksana Kegiatan

Tugas dan fungsi petugas tingkat Pusat, Provinsi dan Kabupaten/kota sebagai berikut :

#### 1) Kegiatan Tingkat Pusat :

- Penyusunan Pedoman Teknis.
- Sosialisasi dan Pembinaan.
- Pengawasan dan Pendampingan.
- Monitoring dan Evaluasi.
- Pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan.

#### 2) Kegiatan Tingkat Provinsi :

- Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak).
- Penetapan Kelompok Sasaran untuk alokasi APBN melalui TP Propinsi.
- Sosialisasi dan Pembinaan.
- Pengawasan dan monitoring serta evaluasi kegiatan.
- Pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan.

#### 3) Kegiatan Tingkat Kabupaten/kota :

- Penyusunan Petunjuk Teknis (Juknis).
- Penetapan Kelompok Sasaran untuk alokasi APBN melalui TP kabupaten/kota
- Sosialisasi program dan kegiatan pascapanen.
- Pelaksanaan koordinasi/konsultasi ke provinsi dan koordinasi ke lokasi dalam rangka persiapan, pelaksanaan dan pembinaan.
- Pengawasan, monitoring serta evaluasi.
- Pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan.

Adapun capaian serapan anggaran kegiatan harus mencapai :

Triwulan I (Jan-Mar) : Capaian 30%  
 Triwulan II (April-Jun) : Capaian 60%  
 Triwulan III (Jul-Sept) : Capaian 100%

### 3.3 Lokasi, Jenis dan Volume :

Lokasi, Jenis dan Volume kegiatan penanganan pascapanen tanaman perkebunan adalah sebagai berikut :

#### A. Penanganan Pascapanen Nilam

No	Lokasi	Jenis	Volume
1	Aceh	Pengadaan sarana, alat dan mesin pascapanen dan peningkatan kapabilitas kelompok tani	1 KT
2	Lampung		1 KT
3	Jabar		1 KT
4	Jateng		1 KT
5	Jatim		2 KT
6	Bali		1 KT
7	Sulbar		1 KT

#### B. Penanganan Pascapanen Tebu

No	Lokasi	Jenis	Volume
1	Jambi	Pengadaan sarana, alat dan mesin pascapanen dan peningkatan kapasitas kelompok tani	1 KT

### C. Penanganan Pascapanen Kakao

No	Lokasi	Jenis	Volume
1	Aceh	Pengadaan sarana, alat dan mesin pascapanen dan peningkatan kapasitas kelompok tani	1 KT
2	Sumut		1 KT
3	Banten		1 KT
4	Jatim		4 KT
5	NTB		1 KT
6	NTT		1 KT
7	Sulsel		1 KT
8	Sulbar		1 KT
9	Sultra		2 KT
10	Sulteng		2 KT
11	Gorontalo		1 KT
12	DIY *		2 KT
13	Maluku		1 KT

\* Khusus untuk DIY, kegiatan hanya peningkatan kapasitas kelompok tani melalui Bimbingan teknis

### D. Penanganan Pascapanen Kopi

No	Lokasi	Jenis	Volume
1	Aceh	Pengadaan sarana, alat dan mesin pascapanen dan peningkatan kapasitas kelompok tani	1 KT
2	Sumut		1 KT
3	Sumsel		1 KT
4	Lampung		14 KT
5	Bengkulu		1 KT
6	Jabar		3 KT

7	Jateng		1 KT
8	Jatim		2 KT
9	Bali		2 KT
10	NTB		1 KT
11	NTT		2 KT
12	Sulsel		1 KT

#### E. Penanganan Pascapanen Pala

No	Lokasi	Jenis	Volume
1	Jawa Brt	Pengadaan sarana, alat dan mesin pascapanen dan peningkatan kapasitas kelompok tani	1 KT
2	Sulut		2 KT
3	Maluku		2 KT
4	Maluku Utr		4 KT

#### F. Penanganan Pascapanen Lada

No	Lokasi	Jenis	Volume
1	Kep. Babel	Pengadaan sarana, alat dan mesin pascapanen dan peningkatan kapasitas kelompok tani	2 KT
2	Lampung		2 KT

### G. Penanganan Pascapanen Cengkeh

No	Lokasi	Jenis	Volume
1	Sulbar	Penyediaan sarana/ alat pascapanen	2 KT
2	Maluku Utr		2 KT

### H. Penanganan Pascapanen Gambir

No	Lokasi	Jenis	Volume
1	Sumbar	Penyediaan sarana/ alat pascapanen	10 KT

### I. Penanganan Pascapanen Karet

No	Lokasi	Jenis	Volume
1	Aceh	Penyediaan sarana/ alat pascapanen	13 KT
2	Sumut		6 KT
3	Riau		6 KT
4	Sumsel		15 KT
5	Bengkulu		6 KT
6	Jambi		3 KT
7	Jabar		4 KT
8	Banten		8 KT
9	Jateng		5 KT
10	Kalsel		10 KT
11	Kalbar*		3 KT
12	Kep. Babel		3 KT

\* Khusus untuk Kalimantan Barat kegiatan berupa penyediaan sarana/alat pascapanen dan peningkatan kapasitas kelompok tani



## J. Penanganan Pascapanen Kelapa

No	Lokasi	Jenis	Volume
	Riau	Penyediaan sarana/ alat pascapanen	2 KT
	Jambi		6 KT
	Jabar*		10 KT
	Jateng		19 KT
	Kalbar		9 KT
	Sulsel		4 KT
	Sulut		20 KT
	Maluku		4 KT
	Maluku Utr		4 KT

\* Khusus untuk Jawa Barat kegiatan berupa penyediaan sarana/alat pascapanen dan peningkatan kapasitas kelompok tani

## K. Penanganan Pascapanen Jambu mete

No	Lokasi	Jenis	Volume
1	NTB	Penyediaan sarana/ alat pascapanen	9 KT
2	NTT		6 KT

### 3.4 Kriteria Umum dan Kriteria Teknis Calon Kelompok Sasaran yaitu :

- 1) Kelompok yang bersangkutan sudah ada/telah eksis dan aktif, berpengalaman, bukan bentukan baru, dapat dipercaya serta mampu mengembangkan usaha/kegiatan melalui kerjasama kelompok, dengan jumlah anggota minimal 20 orang.

- 2) Kelompok yang bersangkutan tidak mendapat penguatan modal atau fasilitasi lain untuk kegiatan yang sama/sejenis pada saat yang bersamaan atau mendapat modal pada tahun-tahun sebelumnya (kecuali kegiatan yang diprogramkan secara bertahap dan saling mendukung).
- 3) Kelompok yang bersangkutan tidak bermasalah dengan perbankan, kredit atau sumber permodalan lainnya .
- 4) Kelompok yang mengalami kesulitan untuk mengakses sumber permodalan, sehingga sulit untuk menerapkan rekomendasi teknologi anjuran secara penuh dan memanfaatkan peluang pasar.

### **3.5 Simpul Kritis**

Beberapa hal yang harus diperhatikan yang menjadi simpul kritis dalam pelaksanaan kegiatan :

- Kelompok sasaran penerima bantuan bukan kelompok yang baru dibentuk dan organisasinya berfungsi dengan baik sehingga bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan dan dikelola secara optimal.
- Proses pelaksanaan pengadaan barang yang sesuai aturan dan tepat waktu untuk menghindari keterlambatan pelaksanaan program.
- Penyerahan barang kepada kelompok tani harus dilengkapi dengan berita acara serah terima barang.

#### **IV. PROSES PENGADAAN DAN PENYALURAN BANTUAN**

Pengadaan alat/mesin/bangunan dilakukan melalui metode kontraktual.

##### **4.1. Pelaksanaan Pengadaan Barang**

- 1) Proses pengadaan barang yang dilakukan harus mengacu kepada Perpres No. 54 tahun 2010 beserta perubahannya tentang Peraturan Pengadaan Barang dan Jasa.
- 2) Dalam rangka percepatan pelaksanaan kegiatan, persiapan pengadaan barang dimulai dari Januari 2014 sekaligus pengumuman pelelangan.
- 3) Kontrak pengadaan alat/mesin paling lambat harus sudah ditandatangani akhir triwulan I (bulan Maret) tahun 2014 .

##### **4.2 Mekanisme Penyaluran Barang kepada Kelompok Tani**

- 1) Pengelolaan dan penyaluran barang harus mengacu kepada Permenkeu No.248 tahun 2010
- 2) Dalam rangka percepatan pelaksanaan kegiatan, identifikasi serta penetapan kelompok sasaran penerima alat/ mesin dilaksanakan pada bulan Januari 2014.
- 3) Penentuan kelompok tani terpilih dilakukan melalui seleksi oleh petugas dinas yang

membidangi perkebunan serta ditetapkan oleh Pemerintah Daerah setempat atau Kepala Dinas yang membidangi perkebunan.

- 4) Penyerahan sarana/alat/mesin pascapanen kepada kelompok tani harus dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima Barang antara PPK pelaksana kegiatan dengan Ketua Kelompok Tani yang bersangkutan dengan dibubuhi Materai 6.000 rupiah.
- 5) Penyerahan sarana/alat/mesin pascapanen kepada kelompok tani paling lambat harus sudah dilakukan pada akhir triwulan 2 (bulan Juni) 2014

#### 4.3 Pelaksanaan Kegiatan Lainnya

Pelaksanaan kegiatan pendukung seperti sosialisasi dilaksanakan di awal kegiatan, sedangkan kegiatan pertemuan teknis petani dilaksanakan setelah proses pengadaan alat/mesin/bangunan selesai.

### **V. PEMBINAAN, PENGENDALIAN, PENGAWALAN DAN PENDAMPINGAN**

- 1) Pembinaan kelompok dilakukan secara terorganisir dan berkelanjutan sehingga

kelompok mampu mengembangkan usahanya secara mandiri. Untuk itu diperlukan dukungan dana pembinaan lanjutan yang bersumber dari APBD.

- 2) Agar pelaksanaan kegiatan ini memenuhi kaidah pengelolaan sesuai prinsip pelaksanaan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintah yang bersih (*clean governance*), maka pelaksanaan kegiatan harus mematuhi prinsip-prinsip: mentaati ketentuan peraturan dan perundangan, membebaskan diri dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), menjunjung tinggi keterbukaan informasi, transparansi dan demokratisasi, memenuhi asas akuntabilitas.
- 3) Tanggung jawab teknis pelaksanaan kegiatan ini berada pada dinas/kantor perkebunan atau yang melaksanakan fungsi perkebunan lingkup kabupaten/kota. Tanggung jawab koordinasi pembinaan program berada pada Dinas perkebunan Provinsi. Tanggung jawab atas program dan kegiatan adalah Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.
- 4) Pengendalian melalui jalur struktural dilakukan oleh tim teknis kabupaten, tim pembina provinsi dan pusat, sedangkan pengendalian kegiatan dilakukan oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Proses penendalian di setiap wilayah

direncanakan dan diatur oleh masing masing instansi

- 5) Pengawasan dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku agar penyelenggaraan kegiatan dapat menerapkan prinsip prinsip partisipatif, transparansi dan akuntabel.

## **VI. MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN**

Sistem Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan dilaksanakan berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian nomor 31/Permentan/OT.140/- 3/2010 tanggal 19 Maret 2010 tentang Sistem Monev dan Pelaporan.

### **6.1 Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilaksanakan oleh Tim Monitoring dan Evaluasi tingkat Pusat dan Provinsi serta Tim Teknis Kabupaten/ Kota secara berkala dan berjenjang sesuai dengan tingkatan mulai dari Pusat hingga ke desa supaya pemanfaatan bantuan sarana/alat/mesin pascapanen tepat sasaran, efektif dan efisien melalui 2 (dua) cara yaitu : memonitor dan mengevaluasi berdasarkan laporan dan mengadakan kunjungan lapangan.

## 6.2 Pelaporan

Tim Teknis Kabupaten / Kota dan Tim Pembina Provinsi wajib membuat laporan tentang pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari :

- a) Laporan Perkembangan, berisi realisasi kegiatan yang sedang berjalan dan permasalahan yang dihadapi serta usulan pemecahannya pada setiap bulan.
- b) Laporan Akhir, berisi realisasi kegiatan yang berhasil dilaksanakan hingga akhir tahun anggaran, permasalahan yang dihadapi dan usulan tindak lanjut yang perlu dilakukan, yang dibuat setelah program berakhir.

Laporan pelaksanaan kegiatan **Dana Tugas Pembantuan** per bulan sebagaimana diatur dalam Sistem SIMONEV tersebut di atas agar **dikirim setiap tanggal 10 bulan pelaporan** kepada Direktur Jenderal Perkebunan c.q. Sekretaris Ditjen Perkebunan. Khusus kegiatan penanganan pascapanen perkebunan agar dilaporkan dan dikirim melalui email dengan alamat : [pcpn.simregar@gmail.com](mailto:pcpn.simregar@gmail.com) .

## VII. PEMBIAYAAN

Kegiatan pelaksanaan penanganan pascapanen perkebunan dibiayai dengan dana APBN yang dialokasikan pada DIPA Ditjen

Perkebunan Tugas Pembantuan provinsi atau Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2014.

## **VIII. PENUTUP**

Kegiatan pembangunan perkebunan oleh Pemerintah dilakukan antara lain melalui fasilitasi pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas kelompok dan partisipasi masyarakat. Fasilitasi sarana alat mesin kelompok tani merupakan salah satu cara untuk memfasilitasi kelompok-kelompok petani yang bergerak dalam bidang perkebunan agar mandiri dalam menjalankan usahatannya yang pada akhirnya kelompok-kelompok tersebut berkembang dan menjadi kekuatan ekonomi di pedesaan, yang tidak saja dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan mengurangi kemiskinan, tetapi juga dapat meningkatkan ekonomi secara nasional.



## Lampiran 1

### REKAPITULASI ALAT/MESIN PASCAPANEN PERKEBUNAN 2013

#### A. Komoditas Nilam

No.	Provinsi	Kabupaten	Jenis Alat	Vol. (Unit)
1	Aceh	Aceh barat (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Alat penyuling nilam</li><li>• Bangunan UPH</li></ul>	1 1
2	Lampung	Lampung Utara (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Alat penyuling nilam</li><li>• Bangunan UPH</li></ul>	1 1
3	Jabar	Kuningan (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Alat penyuling nilam</li><li>• Bangunan UPH</li></ul>	1 1
4	Jateng	Pemalang (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Alat penyuling nilam</li><li>• Bangunan UPH</li></ul>	1 1
5	Jatim	Trenggalek (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Alat penyuling nilam</li><li>• Bangunan UPH</li></ul>	1 1

		Nganjuk (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat penyuling nilam</li> <li>• Bangunan UPH</li> </ul>	1 1
6	Bali	Jembrana (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat penyuling nilam</li> <li>• Bangunan UPH</li> </ul>	1 1
7	Sulbar	Majene (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat penyuling nilam</li> <li>• Bangunan UPH</li> </ul>	1 1

KT : Kelompok Tani

## B. Komoditas Tebu

No.	Provinsi	Kabupaten	Jenis Alat	Vol. (Unit)
1	Jambi	Kerinci (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat pengolah gula tebu</li> <li>• Rumah produksi</li> </ul>	1 1

KT : Kelompok Tani

### C. Komoditas Kakao

No.	Provinsi	Kabupaten	Jenis Alat	Vol. (Unit)
1	Aceh	Aceh Barat ( 1 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kotak fermentasi</li> <li>• Para para sungkup</li> <li>• Terpal</li> <li>• Timbangan duduk</li> <li>• Alat ukur kadar air</li> <li>• Lantai jemur</li> </ul>	10 10 10 1 1 1
2	Sumut	Tapanuli selatan (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kotak fermentasi</li> <li>• Para para sungkup</li> <li>• Terpal</li> <li>• Timbangan duduk</li> <li>• Alat ukur kadar air</li> <li>• Lantai jemur</li> </ul>	10 10 10 1 1 1
3	Banten	Lebak (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kotak fermentasi</li> <li>• Para para sungkup</li> <li>• Terpal</li> <li>• Timbangan duduk</li> </ul>	10 10 10 1

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat ukur kadar air</li> <li>• Lantai jemur</li> </ul>	<p style="text-align: right;">1 1</p>
4	Jatim	Kediri (4 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kotak fermentasi</li> <li>• Para para sungkup</li> <li>• Terpal</li> <li>• Alat ukur kadar air</li> </ul>	<p style="text-align: right;">50 12 12 4</p>
5	NTB	Lombok Timur (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kotak fermentasi</li> <li>• Para para sungkup</li> <li>• Terpal</li> <li>• Timbangan duduk</li> <li>• Alat ukur kadar air</li> <li>• Lantai jemur</li> </ul>	<p style="text-align: right;">10 10 10 1 1 1</p>
6	NTT	Kep. Alor (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kotak fermentasi</li> <li>• Para para sungkup</li> <li>• Terpal</li> <li>• Timbangan duduk</li> <li>• Alat ukur kadar air</li> <li>• Lantai jemur</li> </ul>	<p style="text-align: right;">10 10 10 1 1 1</p>

7	Sulteng	Donggala (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kotak fermentasi</li> <li>• Para para sungkup</li> <li>• Terpal</li> <li>• Timbangan duduk</li> <li>• Alat ukur kadar air</li> <li>• Lantai jemur</li> </ul>	10 10 10 1 1 1
		Parigi Moutong (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kotak fermentasi</li> <li>• Para para sungkup</li> <li>• Terpal</li> <li>• Timbangan duduk</li> <li>• Alat ukur kadar air</li> <li>• Lantai jemur</li> </ul>	10 10 10 1 1 1
8	Sultra	Kolaka (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kotak fermentasi</li> <li>• Para para sungkup</li> <li>• Terpal</li> <li>• Alat ukur kadar air</li> <li>• Lantai jemur</li> </ul>	10 10 10 1 1
		Kolaka Utara (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kotak fermentasi</li> <li>• Para para sungkup</li> </ul>	10 10

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpal</li> <li>• Alat ukur kadar air</li> <li>• Lantai jemur</li> </ul>	<p>10 1 1</p>
9	Sulsel	Pinrang (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kotak fermentasi</li> <li>• Para para sungkup</li> <li>• Terpal</li> <li>• Timbangan duduk</li> <li>• Alat ukur kadar air</li> <li>• Lantai jemur</li> </ul>	<p>10 10 10 1 1 1</p>
10	Sulbar	Majene (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kotak fermentasi</li> <li>• Para para sungkup</li> <li>• Terpal</li> <li>• Alat ukur kadar air</li> <li>• Lantai jemur</li> </ul>	<p>10 10 10 1 1</p>
11	Gorontalo	Gorontalo (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kotak fermentasi</li> <li>• Para para sungkup</li> <li>• Terpal</li> <li>• Timbangan duduk</li> <li>• Alat ukur kadar air</li> </ul>	<p>10 10 10 1 1</p>

			• Lantai jemur	1
12	Maluku	Maluku Tengah (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kotak fermentasi</li> <li>• Para para sungkup</li> <li>• Terpal</li> <li>• Timbangan duduk</li> <li>• Alat ukur kadar air</li> <li>• Lantai jemur</li> </ul>	10 10 10 1 1 1

KT : Kelompok Tani

#### D. Komoditas Kopi

No.	Provinsi	Kabupaten	Jenis Alat	Vol. (Unit)
1	Aceh	Bener Meriah (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Huller</li> <li>- Pulper</li> <li>- Para para</li> <li>- Terpal</li> <li>- Alat Ukur Kadar Air</li> </ul>	1 1 20 20 1

2	Sumsel	Oku selatan (1 KT)	- Huller - Pulper - Para para - Terpal - Alat Ukur Kadar Air	1 1 20 20 1
3	Lampung	Lampung Barat (7 KT)	- Huller - Terpal - Alat Ukur kadar Air - Lantai Jemur	7 210 7 7
		Tenggamus (5 KT)	- Huller - Terpal - Alat Ukur kadar Air - Lantai Jemur	5 125 5 5
		Pesawaran (2 KT)	- Huller - Terpal - Alat Ukur kadar Air - Lantai Jemur	5 125 5 5
	Sumut	Simalungun (1 KT)	- Huller - Pulper - Para para	1 1 20



			- Terpal - Alat Ukur Kadar Air	20 1
4	Bengkulu	Lebong (1 KT)	- Huller - Pulper - Para para - Terpal - Alat Ukur Kadar Air	1 1 20 20 1
5	Jawa Barat	Garut (1 KT)	- Huller - Pulper - Washer - Bangunan UPH	1 1 1 1
		Bandung Barat (2 KT)	- Huller - Pulper - washer - Terpal - Alat Ukur Kadar Air	2 2 2 40 2
6	Jateng	Brebes (1 KT)	- Huller - Pulper - Para para - Terpal	1 1 20 20

			- Alat Ukur Kadar Air	1
7	Jatim	Bondowoso (1 KT)	- Huller 110 Kg/jam - Pulper 470 Kg/jam - Para para - Terpal - Alat Ukur Kadar Air - Bangunan UPH	1 1 20 16 1 1
		Malang (1 KT)	- Huller 110 Kg/jam - Pulper 470 Kg/jam - Para para - Terpal - Alat Ukur Kadar Air	1 1 20 16 1
8	Bali	Buleleng (1 KT)	- Pulper 1000 Kg	1
		Badung (1 KT)	- Pulper 1000 Kg	1
9	NTB	Sumbawa (1 KT)	- Huller - Pulper - Para para - Terpal	1 1 20 20

			- Alat Ukur Kadar Air	1
10	NTT	Alor (1 KT)	- Huller - Pulper - Para para - Terpal - Alat Ukur Kadar Air	1 1 20 20 1
		Manggarai Barat (1 KT)	- Huller - Pulper - Para para - Terpal - Alat Ukur Kadar Air	1 1 20 20 1
11	Sulsel	Toraja Utara (1 KT)	- Huller - Pulper - Para para - Terpal - Alat Ukur Kadar Air	1 1 20 20 1

KT : Kelompok Tani

### C. Komoditas Pala

No.	Provinsi	Kabupaten	Jenis Alat	Vol. (Unit)
1	Jawa Barat	Sukabumi (1 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• alat penyuling pala</li> <li>• Terpal</li> <li>• Bangunan penyuling</li> </ul>	1 6 1
2	Sulawesi Utr	Kep. Sangihe (2 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Para para sungkup</li> <li>• Bangunan pengering</li> </ul>	36 1
3	Maluku	Seram Bag. Barat (2 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Para para sungkup</li> <li>• Bangunan pengering</li> </ul>	36 1
4	Maluku Utr	Halmahera utara (2 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Para para sungkup</li> <li>• Bangunan pengering</li> </ul>	36 1
		Tidore Kepulauan (2 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Para para sungkup</li> <li>• Bangunan pengering</li> </ul>	36 1

KT : Kelompok Tani

#### D. Komoditas Lada

No.	Provinsi	Kabupaten	Jenis Alat	Vol. (Unit)
1	Kep. Babel	Bangka selatan (2 KT)	- Bak perendaman - Lantai jemur - terpal	2 2 20
2	Lampung	Lampung Timur (2 KT)	- Mesin Perontok lada - Lantai jemur	2 2

KT : Kelompok Tani

#### E. Komoditas Cengkeh

No.	Provinsi	Kabupaten	Jenis Alat	Vol. (Unit)
1	Sulbar	Majene (2 KT)	- Lantai jemur - terpal	2 20
2	Maluku utara	Halmahera Timur (2 KT)	- Lantai jemur - terpal	2 20

KT : Kelompok Tani

F. Komoditas Gambir

No.	Provinsi	Kabupaten	Jenis Alat	Vol. (paket)
1	Sumbar	Pesisir selatan (10 KT)	- Alat pengolah gambir - Bangunan UPH	10 10

KT : Kelompok Tani

## G. Komoditas Karet

No.	Provinsi	Kabupaten	Jenis Alat	Vol. (Unit)
1	Aceh	Aceh Tamiang (4 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisau Sadap</li> <li>- Mangkok Sadap</li> <li>- Ring Mangkok Sadap</li> <li>- Talang Sadap</li> <li>- Bak Pembeku (Aluminium)</li> <li>- Bahan Pembeku Lateks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>200 bh</li> <li>37.500 bh</li> <li>37.500 bh</li> <li>37.500 bh</li> <li>200 bh</li> <li>500 ltr</li> </ul>
		Aceh Utara (3 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisau Sadap</li> <li>- Mangkok Sadap</li> <li>- Ring Mangkok Sadap</li> <li>- Talang Sadap</li> <li>- Bak Pembeku (Aluminium)</li> <li>- Bahan Pembeku Lateks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>150 bh</li> <li>28.125 bh</li> <li>28.125 bh</li> <li>28.125 bh</li> <li>150 bh</li> <li>375 ltr</li> </ul>
		Aceh Tenggara (2 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisau Sadap</li> <li>- Mangkok Sadap</li> <li>- Ring Mangkok Sadap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>100 bh</li> <li>18.750 bh</li> <li>18.750 bh</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Talang Sadap</li> <li>- Bak Pembeku (Aluminium)</li> <li>- Bahan Pembeku Lateks</li> </ul>	18.750 bh 100 bh 250 ltr
		Aceh Singkil (2 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisau Sadap</li> <li>- Mangkok Sadap</li> <li>- Ring Mangkok Sadap</li> <li>- Talang Sadap</li> <li>- Bak Pembeku (Aluminium)</li> <li>- Bahan Pembeku Lateks</li> </ul>	100 bh 18.750 bh 18.750 bh 18.750 bh 100 bh 250 ltr
		Aceh Jaya (2 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisau Sadap</li> <li>- Mangkok Sadap</li> <li>- Ring Mangkok Sadap</li> <li>- Talang Sadap</li> <li>- Bak Pembeku (Aluminium)</li> <li>- Bahan Pembeku Lateks</li> </ul>	100 bh 18.750 bh 18.750 bh 18.750 bh 100 bh 250 ltr
2	Sumatera utara	Serdang Bedagai (3 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisau Sadap</li> <li>- Mangkok Sadap</li> <li>- Ring Mangkok Sadap</li> </ul>	150 bh 28.125 bh 28.125 bh



			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Talang Sadap</li> <li>- Bak Pembeku (Aluminium)</li> <li>- Bahan Pembeku Lateks</li> </ul>	<p>28.125 bh 150 bh 375 ltr</p>
		Batubara (3 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisau Sadap</li> <li>- Mangkok Sadap</li> <li>- Ring Mangkok Sadap</li> <li>- Talang Sadap</li> <li>- Bak Pembeku (Aluminium)</li> <li>- Bahan Pembeku Lateks</li> </ul>	<p>150 bh 28.125 bh 28.125 bh 28.125 bh 150 bh 375 ltr</p>
3	Riau	Kuantan Singingi (3 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisau Sadap</li> <li>- Mangkok Sadap</li> <li>- Ring Mangkok Sadap</li> <li>- Talang Sadap</li> <li>- Bak Pembeku (Aluminium)</li> <li>- Bahan Pembeku Lateks</li> </ul>	<p>150 bh 28.125 bh 28.125 bh 28.125 bh 150 bh 375 ltr</p>
		Kampar (3 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisau Sadap</li> <li>- Mangkok Sadap</li> <li>- Ring Mangkok Sadap</li> </ul>	<p>150 bh 28.125 bh 28.125 bh</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Talang Sadap</li> <li>- Bak Pembeku (Aluminium)</li> <li>- Bahan Pembeku Lateks</li> </ul>	<p>28.125 bh 150 bh 375 ltr</p>
4	Sumatera Selatan	Prabumulih (4 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisau Sadap</li> <li>- Mangkok Sadap</li> <li>- Ring Mangkok Sadap</li> <li>- Talang Sadap</li> <li>- Bak Pembeku (Aluminium)</li> <li>- Bahan Pembeku Lateks</li> </ul>	<p>200 bh 37.500 bh 37.500 bh 37.500 bh 200 bh 500 ltr</p>
		Ogan Ilir (4 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisau Sadap</li> <li>- Mangkok Sadap</li> <li>- Ring Mangkok Sadap</li> <li>- Talang Sadap</li> <li>- Bak Pembeku (Aluminium)</li> <li>- Bahan Pembeku Lateks</li> </ul>	<p>200 bh 37.500 bh 37.500 bh 37.500 bh 200 bh 500 ltr</p>
		OKU (4 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisau Sadap</li> <li>- Mangkok Sadap</li> <li>- Ring Mangkok Sadap</li> </ul>	<p>200 bh 37.500 bh 37.500 bh</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Talang Sadap</li> <li>- Bak Pembeku (Aluminium)</li> <li>- Bahan Pembeku Lateks</li> </ul>	<p>37.500 bh 200 bh 500 ltr</p>
		Musi Rawas (4 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisau Sadap</li> <li>- Mangkok Sadap</li> <li>- Ring Mangkok Sadap</li> <li>- Talang Sadap</li> <li>- Bak Pembeku (Aluminium)</li> <li>- Bahan Pembeku Lateks</li> </ul>	<p>200 bh 37.500 bh 37.500 bh 37.500 bh 200 bh 500 ltr</p>
5	Bengkulu	Bengkulu Utara (3 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisau Sadap</li> <li>- Mangkok Sadap</li> <li>- Ring Mangkok Sadap</li> <li>- Talang Sadap</li> <li>- Bak Pembeku (Aluminium)</li> <li>- Bahan Pembeku Lateks</li> </ul>	<p>150 bh 28.125 bh 28.125 bh 28.125 bh 150 bh 375 ltr</p>
		Seluma (3 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisau Sadap</li> <li>- Mangkok Sadap</li> <li>- Ring Mangkok Sadap</li> </ul>	<p>150 bh 28.125 bh 28.125 bh</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Talang Sadap</li> <li>- Bak Pembeku (Aluminium)</li> <li>- Bahan Pembeku Lateks</li> </ul>	28.125 bh 150 bh 375 ltr
6	Jambi	Batang Hari (3 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisau Sadap</li> <li>- Mangkok Sadap</li> <li>- Ring Mangkok Sadap</li> <li>- Talang Sadap</li> <li>- Bak Pembeku (Aluminium)</li> <li>- Bahan Pembeku Lateks</li> </ul>	150 bh 28.125 bh 28.125 bh 28.125 bh 150 bh 375 ltr
7	Jawa Barat	Sukabumi (2 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumah Pengasapan (4x6 m)</li> </ul>	2 unit
		Cianjur (2 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisau Sadap</li> <li>- Mangkok Sadap</li> <li>- Ring Mangkok Sadap</li> <li>- Talang Sadap</li> <li>- Bak Pembeku (Aluminium)</li> <li>- Bahan Pembeku Lateks</li> <li>- Hand Mangel</li> </ul>	100 bh 18.750 bh 18.750 bh 18.750 bh 100 bh 250 ltr 2 set

			(1batik+2polos/tebal & tipis) - Pondok Hand Mangel	2 unit
8	Banten	Lebak (4 KT)	- Hand Mangel (1batik+2polos/tebal & tipis) - Pondok Hand Mangel	4 set 4 unit
		Pandenglang (4 KT)	- Hand Mangel (1batik+2polos/tebal & tipis) - Pondok Hand Mangel	4 set 4 unit
9	Jawa Tengah	Cilacap (2 KT)	- Pisau Sadap - Mangkok Sadap - Talang Sadap - Bak Pembeku (Aluminium) - Hand Mangel (1batik+2polos/tebal & tipis)	100 bh 18.750 bh 18.750 bh 100 bh 2 set
		Kebumen (3 KT)	- Pisau Sadap - Mangkok Sadap - Talang Sadap - Bak Pembeku (Aluminium)	150 bh 28.125 bh 28.125 bh 150 bh

			- Hand Mangel (1batik+2polos/tebal & tipis)	3 set
10	Kalimantan Selatan	Balangan (3 KT)	- Pisau Sadap - Mangkok Sadap - Ring Mangkok Sadap - Talang Sadap - Bak Pembeku (Aluminium) - Bahan Pembeku Lateks	150 bh 28.125 bh 28.125 bh 28.125 bh 150 bh 375 ltr
		Tabalong (3 KT)	- Pisau Sadap - Mangkok Sadap - Ring Mangkok Sadap - Talang Sadap - Bak Pembeku (Aluminium) - Bahan Pembeku Lateks	150 bh 28.125 bh 28.125 bh 28.125 bh 150 bh 375 ltr
		Banjar (1 KT)	- Gudang pengolahan hasil semi permanen ukuran (4x5m) - Rumah asap semi permanen	1 unit 1 unit

			ukuran (6x4x8 m) - Gudang sortasi (4x5 m) - Gudang penyimpanan (transito)	1 unit 1 unit
		Kota Baru (3 KT)	- Pisau Sadap - Mangkok Sadap - Ring Mangkok Sadap - Talang Sadap - Bak Pembeku (Aluminium) - Bahan Pembeku Lateks	150 bh 28.125 bh 28.125 bh 28.125 bh 150 bh 375 ltr
11	Kalimantan Barat	Sanggau (3 KT)	- Pisau Sadap - Mangkok Sadap - Ring Mangkok Sadap - Talang Sadap - Bak Pembeku (Aluminium) - Bahan Pembeku Lateks	150 bh 28.125 bh 28.125 bh 28.125 bh 150 bh 375 ltr
12	Bangka Belitung	Belitung Timur (3 KT)	- Pisau Sadap - Mangkok Sadap	150 bh 28.125 bh

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ring Mangkok Sadap</li> <li>- Talang Sadap</li> <li>- Bak Pembeku (Aluminium)</li> <li>- Bahan Pembeku Lateks</li> </ul>	<p>28.125 bh</p> <p>28.125 bh</p> <p>150 bh</p> <p>375 ltr</p>
--	--	--	---	--

KT : Kelompok Tani

#### H. Komoditas Kelapa

No.	Provinsi	Kabupaten	Jenis Alat	Vol. (Unit)
1	Riau	Pelalawan (2 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumah Pengasapan Kopra</li> <li>- Lantai Jemur</li> <li>- Alat Uji Kadar Air Kopra</li> <li>- Alat Cungkil Daging Kelapa</li> </ul>	<p>2 unit</p> <p>2 unit</p> <p>2 set</p> <p>50 bh</p>
2	Jambi	Tanjab Barat (3 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumah Pengasapan</li> </ul>	3 unit
		Tanjab Timur (3 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumah Pengasapan</li> </ul>	3 unit



3	Jawa Barat	Sukabumi (5 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wajan Aluminium</li> <li>- Saringan Nira Stainlees</li> <li>- Tungku Hemat Energi</li> <li>- Pengaduk</li> <li>- Oven Pengering Gula Kelapa Kristal</li> <li>- Pengukur Kadar Air</li> <li>- Pengayak Gula Kristal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>25 bh</li> <li>25 bh</li> <li>25 bh</li> <li>25 bh</li> <li>1 set</li> <li>1 set</li> <li>25 bh</li> </ul>
		Ciamis (2 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisau Sadap</li> <li>- Jerigen isi</li> <li>- Alat Pencetak Gula</li> <li>- Pongkor Alat Penampung Nira</li> <li>- Wajan/katel</li> <li>- Tungku</li> <li>- Susuk (alat pengaduk)</li> <li>- Jolang Plastik</li> <li>- Pembersih Pongkor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>50 bh</li> <li>100 bh</li> <li>50 bh</li> <li>2500 bh</li> <li>50 bh</li> <li>50 bh</li> <li>50 bh</li> <li>50 bh</li> <li>50 bh</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sabuk Pengaman</li> <li>- Mesin Pengolah Gula Semut (Gula Kristal)</li> <li>- Mini Drayer/Oven Pengering Gula Kelapa Kristal</li> <li>- Pengukur Kadar Air</li> <li>- Mesin Pengayak</li> <li>- Mesin Disk Mil</li> <li>- Pengemas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>50 bh</li> <li>2 set</li> <li>2 set</li> <li>2 set</li> <li>2 set</li> <li>2 set</li> <li>2 set</li> </ul>
		Pangandaran (3 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisau Sadap</li> <li>- Jerigen isi</li> <li>- Alat Pencetak Gula</li> <li>- Pongkor Alat Penampung Nira</li> <li>- Wajan/katel</li> <li>- Tungku</li> <li>- Susuk (alat pengaduk)</li> <li>- Jolang Plastik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>75 bh</li> <li>150 bh</li> <li>75 bh</li> <li>2.750 bh</li> <li>75 bh</li> <li>75 bh</li> <li>75 bh</li> <li>75 bh</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersih Pongkor</li> <li>- Sabuk Pengaman</li> <li>- Mesin Pengolah Gula Semut (Gula Kristal)</li> <li>- Mini Drayer/Oven Pengering Gula Kelapa Kristal</li> <li>- Pengukur Kadar Air</li> <li>- Mesin Pengayak</li> <li>- Mesin Disk Mil</li> <li>- Pengemas</li> </ul>	<p>75 bh</p> <p>75 bh</p> <p>3 set</p> <p>3 set</p> <p>3 set</p> <p>3 set</p> <p>3 set</p> <p>3 set</p>
4	Jawa Tengah	Banyumas (7 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wajan Cor Aluminium</li> <li>- Saringan Nira</li> <li>- Tungku Hemat Energi</li> <li>- Pengaduk/Soled</li> <li>- Oven Pengering Gula Kelapa Kristal</li> <li>- Pengayak Gula Kristal, Stainless</li> </ul>	<p>49 bh</p> <p>49 bh</p> <p>49 bh</p> <p>49 bh</p> <p>7 set</p> <p>49 bh</p>

		Cilacap (6 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tungku Hemat Energi</li> <li>- Wajan dari Baja/besi Cor</li> <li>- Ember Nira</li> <li>- Alat cetak gula</li> <li>- Soled/pengaduk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>60 bh</li> <li>60 bh</li> <li>600 bh</li> <li>60 bh</li> <li>60 bh</li> </ul>
		Magelang (6 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wajan Cor Aluminium</li> <li>- Saringan Nira Stainlees</li> <li>- Tungku Hemat Energi</li> <li>- Pengaduk/Soled</li> <li>- Oven Pengering Gula Kelapa Kristal</li> <li>- Pengayak Gula Kristal</li> <li>- Pisau Deres</li> <li>- Ember Nira Volume 3 liter</li> <li>- Ember Nira Volume 10 liter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>60 bh</li> <li>60 bh</li> <li>60 bh</li> <li>60 bh</li> <li>3 set</li> <li>60 bh</li> <li>60 bh</li> <li>60 bh</li> <li>60 bh</li> </ul>
5	Kalimantan Barat	Pontianak (5 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumah Pengasapan Kopra dan Peralatan</li> </ul>	5 unit
		Singkawang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wajan Cor Aluminium</li> </ul>	20 bh

		(4 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saringan Nira</li> <li>- Tungku Hemat Energi</li> <li>- Pengaduk/Soled</li> <li>- Oven Pengering Gula Kelapa Kristal</li> <li>- Pengukur Kadar Air</li> <li>- Pengayak Gula Kristal</li> </ul>	<p>20 bh</p> <p>20 bh</p> <p>20 bh</p> <p>4 set</p> <p>4 set</p> <p>20 bh</p>
6	Sulawesi Selatan	Bulukumba (4 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wajan Cor Aluminium</li> <li>- Saringan Nira</li> <li>- Tungku Hemat Energi</li> <li>- Pengaduk/Soled</li> <li>- Oven Pengering Gula Kelapa Kristal</li> <li>- Pengukur Kadar Air</li> <li>- Pengayak Gula Kristal</li> </ul>	<p>20 bh</p> <p>20 bh</p> <p>20 bh</p> <p>20 bh</p> <p>4 set</p> <p>4 set</p> <p>20 bh</p>
7	Sulawesi Utara	Kota Manado (2 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumah Pengasapan Kopra</li> </ul>	2 unit
		Minahasa Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumah Pengasapan Kopra</li> </ul>	6 unit

		(6 KT)		
		Minahasa Selatan (6 KT)	- Rumah Pengasapan Kopra	6 unit
		Minahasa (6 KT)	- Rumah Pengasapan Kopra	6 unit
8	Maluku	Maluku Tenggara	- Alat Pengasapan - Alat Uji Kadar Air Kopra - Rumah Pengasapan Kopra - Lantai Jemur - Alat Cungkil Daging Kelapa	2 unit 2 unit 2 unit 2 unit 2 unit
		Maluku Barat Daya	- Alat Pengasapan - Alat Uji Kadar Air Kopra - Rumah Pengasapan Kopra - Lantai Jemur - Alat Cungkil Daging Kelapa	2 unit 2 unit 2 unit 2 unit 2 unit
9.	Maluku Utara	Halmahera Barat	- Mesin Pengurai Sabut Kelapa - Mesin Pengayak Sabut Kelapa - Alat Pembuat Arang	2 unit 2 unit 2 unit

			Tempurung Kelapa	
		Halmahera Utara	- Mesin Pengurai Sabut Kelapa - Mesin Pengayak Sabut Kelapa - Alat Pembuat Arang Tempurung Kelapa	2 unit 2 unit 2 unit

KT : Kelompok Tani

#### I. Komoditas Jambu Mete

No.	Provinsi	Kabupaten	Jenis Alat	Vol. (Unit)
1	NTB	Sumbawa (3 KT)	- Kacip - Lantai Jemur	75 bh 3 unit
		Lombok Utara (3 KT)	- Kacip - Lantai Jemur	75 bh 3 unit
		Bima (3 KT)	- Kacip - Lantai Jemur	75 bh 3 unit

2	NTT	Timor Tengah Utara (2 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Oven Dryer</li> <li>- Vacum Packing</li> <li>- Genset 5 KVA</li> <li>- Alat ukur kadar air</li> <li>- Timbangan duduk 150 kg</li> <li>- Timbangan duduk 10 kg</li> <li>- Kacip Ceklok</li> <li>- Wadah penampung kacang mete</li> <li>- Meja kerja</li> <li>- Plastik kemasan 5 kg polos</li> <li>- Plastik kemasan 0,5 kg berlabel</li> <li>- Loyang plastik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2 unit</li> <li>2 unit</li> <li>2 unit</li> <li>2 unit</li> <li>2 bh</li> <li>2 bh</li> <li>50 bh</li> <li>50 bh</li> <li>50 unit</li> <li>2 dus</li> <li>25 dus</li> <li>50 bh</li> </ul>
		Flores Timur (2 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Oven Dryer</li> <li>- Vacum Packing</li> <li>- Genset 5 KVA</li> <li>- Alat ukur kadar air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2 unit</li> <li>2 unit</li> <li>2 unit</li> <li>2 unit</li> </ul>



			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Timbangan duduk 150 kg</li> <li>- Timbangan duduk 10 kg</li> <li>- Kacip Ceklok</li> <li>- Wdah penampung kacang mete</li> <li>- Meja kerja</li> <li>- Plastik kemasan 5 kg polos</li> <li>- Plastik kemasan 0,5 kg berlabel</li> <li>- Loyang plastik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2 bh</li> <li>2 bh</li> <li>50 bh</li> <li>50 bh</li> <li>50 unit</li> <li>2 dus</li> <li>25 dus</li> <li>50 bh</li> </ul>
		Sikka (2 KT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Oven Dryer</li> <li>- Vacum Packing</li> <li>- Genset 5 KVA</li> <li>- Alat ukur kadar air</li> <li>- Timbangan duduk 150 kg</li> <li>- Timbangan duduk 10 kg</li> <li>- Kacip Ceklok</li> <li>- Wadah penampung kacang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2 unit</li> <li>2 unit</li> <li>2 unit</li> <li>2 unit</li> <li>2 bh</li> <li>2 bh</li> <li>50 bh</li> <li>50 bh</li> </ul>

			<p>mete</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meja kerja</li> <li>- Plastik kemasan 5 kg polos</li> <li>- Plastik kemasan 0,5 kg berlabel</li> <li>- Loyang plastik</li> </ul>	<p>50 unit 2 dus 25 dus 50 bh</p>
--	--	--	---	---

KT : Kelompok Tani

**SPESIFIKASI SARANA/ALAT/MESIN  
PASCAPANEN PERKEBUNAN**

**A. KOMODITAS NILAM**

1. Alat Penyuling Nilam

Spesifikasi :

- Kapasitas : 100-200 Kg
- Diameter tabung : 760 mm
- Material tabung : stainless steel 3 mm
- Sumber Pemanas : Kayu bakar

2. Bangunan UPH nilam

Spesifikasi :

- Bangunan terdiri dari rumah pelayuan, bangunan sarana penyulingan (termasuk tungku)

**B. KOMODITAS TEBU**

1. Alat pengolah gula tebu

Spesifikasi :

- Kapasitas giling : 900 - 1.500 Kg/jam
- 3 silinder
- Penggerak mesin diesel 24 PK
- Wajan stainless steel
- Pengaduk stainless steel
- Timbangan duduk

## 2. Rumah produksi

### Spesifikasi :

- Terdiri dari dua bangunan : penggilingan dan pemasak gula tebu
- Ukuran bangunan penggilingan :  $4 \times 6 \text{ m}^2$ , tinggi 3.25 m, atap seng, rangka atap kayu, pintu rolling door, lantai keramik, plafon triplek
- Ukuran bangunan pemasak gula merah :  $4 \times 6 \text{ m}^2$ , tinggi 1,2 m, atap seng dan lantai semen.

## C. KOMODITAS KAKAO

### 1. Kotak Fermentasi Kakao

#### Spesifikasi :

- Kapasitas 40-50 Kg/ Batch tipe bak kayu
- Jenis kayu meranti
- Ketebalan papan kayu : 20 - 30 mm
- Siku penguat : plat aluminium
- Dimensi :  $40 \times 40 \times 50 \text{ cm}^3$
- 1 set terdiri dari dua kotak kayu yang dilengkapi dengan 1 unit kaki/ dudukan sebagai penyangga salah satu kotak

### 2. Alat Ukur Kadar Air

#### Spesifikasi :

- Skala meter : 5-15 %
- Tipe Digital

### 3. Terpal

Spesifikasi :

- Ukuran 6 x 5 m<sup>2</sup>
- Type bahan terpal A 12

### 4. Para para

Spesifikasi :

- Ukuran : 80 x 200 cm<sup>2</sup>
- Tinggi kaki : 1 m
- Sungkup dengan plastik tranparan

### 5. Lantai jemur

Spesifikasi :

- Ukuran : 15 x 10 m<sup>2</sup>
- ketebalan : 0.2 m
- coran bertulang beton

### 6. Timbangan duduk

Spesifikasi :

- Kapasitas 500 Kg
- Ukuran : 48 x 62 cm

## D. KOMODITAS KOPI

### 1. Pulper 1.000 Kg/ jam

Spesifikasi :

- Kapasitas 1.000 Kg/ jam
- Tipe 3 silinder
- Penggerak : motor diesel 5 - 7 HP

2. Pulper 200 Kg/ jam  
Spesifikasi :
  - Kapasitas 200 Kg/ jam
  - Tipe 1 silinder
  - Penggerak : motor bensin 5.5 pk
  
3. Huller 500 Kg/ jam  
Spesifikasi :
  - Kapasitas 500 Kg/ jam
  - Tipe silinder horisontal
  - Penggerak : motor bensin 16 - 18 pk
  
3. Huller 110 Kg/ jam  
Spesifikasi :
  - Kapasitas 110 Kg/ jam
  - Tipe silinder horisontal
  - Penggerak : motor bensin 7 HP
  
4. Washer 100 Kg/ jam  
Spesifikasi :
  - Kapasitas 100 Kg/ jam
  - Tipe silinder horisontal
  - Penggerak : motor bensin 5,5 pk
  
5. Alat Ukur Kadar Air  
Spesifikasi :
  - Skala meter : 9-20 %
  - Tipe Digital

## 6. Terpal

Spesifikasi :

- Ukuran  $6 \times 5 \text{ m}^2$
- Type bahan terpal A 12

## 7. Para para

Spesifikasi :

- Ukuran :  $80 \times 200 \text{ cm}^2$
- Tinggi kaki : 1 m
- Sungkup dengan plastik tranparan

## 8. Bangunan UPH

Spesifikasi :

- Ukuran :  $7 \times 5 \text{ m}^2$
- Tinggi dinding dari lantai : 4 m (tembok bata 3.2 m, ram kawat 0.8 m)
- Atap asbes/seng
- Tinggi atap dari langit langit 2 m

## E. KOMODITAS PALA

### 1. Bangunan Pengering Pala

Spesifikasi :

- Bangunan permanen dilengkapi pengering buatan
- luas bangunan  $p \times l = 1175 \text{ cm} \times 550 \text{ cm}$
- dinding batako finishing plester semen dilengkapi lubang angin untuk ventilasi
- tinggi dinding 325 cm

- plafon tripleks, atap seng gelombang
- tinggi bumbungan dari plafon 156 cm
- pondasi batu kali dan slope beton
- pintu tripleks rangka kayu
- alat pengering terdiri dari tungku, blower dan ducting, rak dan para para serta corong asap

## 2. Terpal

Spesifikasi :

- Ukuran 6 x 5 m<sup>2</sup> ,
- Type bahan terpal A 12

## 3. Para para sungkup

Spesifikasi :

- Ukuran : 1 x 3 m<sup>2</sup>
- Tinggi kaki : 1 m
- Sungkup dengan plastik tranparan

## 4. Alat Penyuling pala

Spesifikasi :

- Kapasitas 100 Kg/batch
- Pemanas kayu bakar
- Material tabung stainless steel
- Material rangka besi mild steel

## 5. Bangunan penyulingan

Spesifikasi :

- Ukuran 700 x 500 cm
- Terdiri dari ruang penyulingan, bak pendingin dan gudang



## **F. KOMODITAS LADA**

### **1. Mesin Perontok Lada**

Spesifikasi :

- Kapasitas 650 - 700 Kg/Jam
- Motor penggerak : 5,5 HP

### **2. Terpal**

Spesifikasi :

- Ukuran 6 x 5 m<sup>2</sup>,
- Type bahan terpal A 12

### **3. Lantai Jemur**

Spesifikasi :

- Ukuran : 15 x 10 m<sup>2</sup>
- ketebalan jadi : 0.2 m coran beton bertulang

## **G. KOMODITAS CENGKEH**

### **1. Lantai Jemur**

Spesifikasi :

- Ukuran : 15 x 10 m<sup>2</sup>
- ketebalan jadi : 0.2 m
- coran beton bertulang

### **2. Terpal**

Spesifikasi :

- Ukuran 6 x 5 m<sup>2</sup>
- Type bahan terpal A 12

## H. KOMODITAS GAMBIR

1. Alat pengolah gambir, terdiri dari beberapa jenis alat dan mesin yaitu :
  - Mesin Penghancur daun dan ranting  
Spesifikasi : mesin type rotary knives, motor penggerak mesin diesel 7 HP, kapasitas kerja mesin 150 Kg/jam
  - Alat kempa  
Spesifikasi : tipe dongkrak, rangka besi uk 14 cm, bahan ruang pipa besi Diameter 50 cm tebal 6 mm, plat penekan dan landasan kempa plat tebal 10 mm, wadah penampung ekstrak stainless steel tebal 1 mm, dongkrak botol kap. 50 ton, kapasitas kerja 150 kg bahan baku/jam
  - Kualiti  
Spesifikasi : bahan aluminium D. 100 cm
  - Dandang  
Spesifikasi : bahan plat stainless steel 1,2 mm, D. 75 cm, T 100 cm
  - Alat Peniris  
Spesifikasi : D. 60 cm, T. 100 cm, bahan drum plastik
  - Alat pendukung lainnya : Timbangan duduk 500 kg, Keranjang, Tali rajut, tali pengikat, kain peniris, praku, samiar, ember, jerigen, alat cetak, selang, Cupak dan gerobak dorong.

## 2. Bangunan

Spesifikasi :

- Ukuran 9 x 6 m<sup>2</sup>

## I. KOMODITAS KARET

Alat pascapanen karet

Spesifikasi :

- Pisau sadap
  - Mata pisau terbuat dari baja : 0,30 cm
  - Gagang pisau dari kayu dengan 2 buah mata keling
  - Panjang pisau berikut gagang 20 - 23 cm
  - Panjang gagang 12,5 - 13,5 cm
  - Tebal gagang 2 cm
  - Lebar pisau 2,5 cm
- Mangkok sadap
  - Bahan *pilyproline*
  - Volume ± 500 cc
  - Tinggi ± 90 mm, diameter bibir 103 mm
  - Berat ± 25 gram
- Talang sadap
  - Bahan dari seng dengan bagian pangkal polos
  - Ukuran panjang 6 - 6,5 cm
  - Lebar permukaan 1,5 cm
- Ring mangkok sadap
  - Bahan terbuat dari kawat
  - Lebar diameter lingkaran ring 10 cm

- Bak pembeku
  - Bahan terbuat dari alumunium
  - Tebal  $\pm 0,8$  mm
  - Volume  $\pm 12$  liter
  - Bagian atas 60 x 40 cm
  - Bagian bawah 55 x 35 cm
  - Tinggi  $\pm 10$  cm - 20 cm
  - Bibir ditekuk didlaam tekukan diberi kawat/tulang
- Hand mangel polos
  - Diameter roll 4 inchi
  - Panjang 76 cm
  - Tinggi 50 cm
  - Bahan besi tuang garing/cor
- Hand mangel batik
  - Diameter roll 4 inchi
  - Panjang 76 cm
  - Tinggi 50 cm
  - Bahan besi tuang garing/cor
- Rumah pengasapan
  - Bangunan permanen ukuran (4 x 6 m)
  - Tinggi 7 - 8 m
  - Peralatan pendukung lainnya
- Gudang pengolahan
  - Semi permanen ukuran 4 x 5 m
  - Tinggi 7 - 8 m
  - Peralatan pendukung lainnya
- Gudang sortasi
  - Semi permanen ukuran 4 x 5 m

- Gudang penyimpanan (Transito)
- Instalasi air bersih

## **J. KOMODITAS KELAPA**

Alat pascapanen karet

Spesifikasi :

- Rumah pengasapan
  - Bangunan semi permanen (4 x 5 m), penutup atap (5 x 6 m)
  - Terdapat para-para terbuat dari bambu kayu atau kawat setinggi 1 m
  - Terdapat lubang pemasukan bahan bakar 60 x 60 cm
  - Ruang pembakaran 3 m
- Lantai jemur
  - Permanen disemen dengan memakai besi beton
  - Pinggir/dinding keliling memakai batu kali (4 x 6 m)
- Alat uji kadar air
  - Tipe digital MC - 7825G
  - Sumber arus : Batery tipe AA2500mAh
  - 1 Rechargable 6 buah, saklar meter 5 - 15%
  - Dimensi 13,5 x 12 x 8 cm
  - Berat 690 gram
- Alat cangkil daging kelapa
  - Bahan ditempa/rakit yang sesuai dengan selera petani
  - Bahan dari stainless

- Wajan alumunium
  - Dimensi : dia  $\phi$  800 - 900 mm
  - Bahan alumunium/besi 3 mm
- Tungku hemat energi
  - Bahan dari semen cor memakai besi
  - Diameter disesuaikan dengan wajan
- Oven pengering gula kelapa kristal
  - Kapasitas 200 kg/proses
  - Panjang 1200 mm
  - Lebar 800 mm
  - Tinggi 1850 mm
  - Pemanas LPG/listrik
  - Blower fan axial
- Pengayak gula kristal
  - Kapasitas 200 - 300 kg/jam
  - Penggerak elektrik motor 1 Hp
  - Panjang 1000 mm
  - Lebar 1000 mm
  - Tinggi 800 mm
- Pisau sadap
  - Bahan mata pisau dari besi
  - Bahan tangkai dari kayu
- Alat pengasapan
  - Dimensi 2000x2000x2400 mm
  - Pemanas biomassa
  - Bahan paltizer 1 mm, siku 5/5
  - Kapasitas 1 ton/proses
  - Lama pengeringan 18 - 22 jam
  - Suhu udara ruang 80<sup>0</sup>C
  - Penggerak EM 1 Hp 220 V 1 Ph

- Sistem siklon blower, automatic thermocople
- Mesin pengurai sabuk kelapa
  - Type : Beje-UPK01
  - Panjang 1800 mm
  - Lebar 850 mm
  - Tinggi 1350 mm
  - Kapasitas 300-500 kg/jam
  - Penggerak Diesel 24 PK
  - BBM Solar
- Mesin pengayak sabut kelapa
  - Type : Beje-UK27
  - Panjang 3000 mm
  - Lebar 1500 mm
  - Tinggi 1400 mm
  - Kapasitas 300-500 kg/jam
  - Penggerak Diesel 8 PK
  - BBM Solar
- Alat pembuat arang tempurung kelapa
  - Bahan dari drum minyak dimodifikasi menjadi alat pembuat arang dari tempurung kelapa

## K. METE

- Kacip mete model Rem dan model Engkol (sistem terpadu)
  - Tipe REM
  - Kapasitas 30 - 50 kg/hari
  - Penggerak manual

- Timbangan duduk
  - Kapasitas 150 kg
  - Kapasitas 10 kg
- Oven dryer
  - Kapasitas 100 - 125 mete
  - Suhu pengeringan 70 - 80°C
  - Sumber panas Burner minyak tanah
  - Aliran udara blower
  - Bahan kontruksi stainless steel
- Vaccum packing
  - Ukuran ruang 440 x 420 x 75 mm
  - Kapasitas 20 m kubik per jam
  - Dimensi alat 550 x 485 x 960 mm
  - Bahan kontruksi stainless steel
- Ginset 5 KPA
- Alat ukur kadar air
  - Panjang 165 mm
  - Lebar 62 mm
  - Tinggi 26 mm
  - Display LCD
  - PC Interface RS232C
  - Rrange content 7 - 30%
- Lantai jemur
  - Permanen disemen dengan memakai besi beton
  - Pinggir/dinding keliling memakai batu kali (4 x 6 m)



## **PENINGKATAN KAPABILITAS KELOMPOK TANI**

### **A. BIMBINGAN TEKNIS PASCAPANEN KAKAO**

#### **1. Materi yang disampaikan :**

- Kebijakan Direktorat Pascapanen dan Pembinaan Usaha
- Pemeliharaan Tanaman
- Pengendalian Hama dan Penyakit
- Pemanenan
- Penanganan Pascapanen
- Fermentasi
- Jaminan mutu dan keamanan Pangan
- Kewirausahaan
- Pembukuan usaha kelompok
- Administrasi kelompok
- Strategi dan Jaringan Pemasaran
- Kelembagaan Usaha
- Praktek panen dan pascapanen
- Dinamika Kelompok

#### **2. Lokasi Pelaksanaan**

Kegiatan bimbingan teknis pascapanen perkebunan dilaksanakan khusus untuk Propinsi DI. Yogyakarta di Kab. Kulon Progo untuk mendukung kegiatan pembuatan Model Desa kakao

## B. PERTEMUAN TEKNIS PETANI

1) Materi yang disampaikan :

- Penanganan Pascapanen
- Jaminan mutu dan keamanan Pangan
- Strategi dan Jaringan Pemasaran
- Kelembagaan Usaha
- Praktek pascapanen

2) Lokasi Pelaksanaan

Lokasi kegiatan pertemuan teknis petani untuk masing masing komoditi adalah sebagai berikut :

NO	KOMODITAS	PROPINSI	KABUPATEN
1	Nilam	Aceh	Aceh Barat
		Lampung	Lampung Utara
		Jawa Barat	Kuningan
		Jawa Tengah	Pemalang
		Jawa Timur	Trenggalek
			Nganjuk
		Bali	Jembrana
		Sulawesi Barat	Majene
2	Tebu	Jambi	Kerinci
3	Kakao	Aceh	Aceh Barat
		Sumatera Utara	Tapanuli selatan
		Banten	Lebak
		Jatim	Kediri

		NTB	Lombok timur
		NTT	Alor
		Sulawesi Barat	Majene
		Sultra	Kolaka
			Kolaka Utara
		Sulsel	Pinrang
		Sulteng	Donggala
			Parigi Moutong
		Gorontalo	Gorontalo
		Maluku	Maluku tengah
4	Kopi	Aceh	Bener Meriah
		Sumut	Simalungun
		Sumsel	OKU Selatan
		Bengkulu	Lebong
		Lampung	Lampung Barat
			Tanggamus
			Pesawaran
		Jawa Barat	Bandung Barat
			Garut
		Jawa Tengah	Brebes
		Jawa Timur	Bondowoso
			Malang
		NTB	Sumbawa
		NTT	Manggarai Barat
			Alor
		Sulsel	Toraja Utara

5	Pala	Jawa Barat	Sukabumi
		Sulawesi Utara	Kep. Sangihe
		Maluku	Seram bag. Barat
		Maluku Utara	Halmahera Utara
			Kep. Tidore
6	Lada	Kep. Babel	Bangka Selatan
		Lampung	Lampung Timur
7	Gambir	Sumatera Barat	Pesisir selatan